

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Sudan mengalami kompleksitas permasalahan berupa konflik berkepanjangan, krisis ekonomi, perubahan iklim ekstrim, epidemi, dan gelombang pengungsian menyebabkan tingginya tingkat kerawanan pangan di Sudan. Dalam menjawab tantangan tersebut, WFP mengimplementasikan program “The Sudan Country Strategic Plan” untuk mengatasi kerawanan pangan di Sudan berupa dengan upaya *monitoring* serta upaya *capacity building* dan *problem solving*. WFP melakukan *monitoring* ketahanan pangan melalui RAM dengan unit khusus VAM didukung asesmen CFSVA dan FSMS, serta melalui *monitoring* kerja sama antara WFP dan FAO dilanjutkan dengan evaluasi dibawah program CSP Sudan. Kemudian informasi ketahanan pangan yang diperoleh dimanfaatkan untuk menentukan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selanjutnya, *capacity building* dan *problem solving* terbagi menjadi tiga jenis, yakni *technical assistance*, *financial assistance*, dan *humanitarian assistance*. *Technical assistance* diimplementasikan dalam program SFS, SAMS untuk membantu memasarkan hasil panen, SEWPP bekerja sama dengan *World Bank*, PSN, SESNP bekerja sama dengan *World Bank*, dan penyediaan peralatan tenaga kerja. Selanjutnya, *Financial assistance* diimplementasikan dalam bentuk CBT baik digital maupun fisik, kupon bernilai, kupon komunitas.

*Material assistance* diimplementasikan melalui penyaluran bantuan pangan dan obat-obatan dengan GFA yang berfokus pada *shock-affected people* dan FFA, *nutrition-sensitive school feeding* dengan sub programnya ESF untuk menanggapi penyebaran COVID-19 dan eskalasi konflik, serta INS. *Service assistance* berupa jasa kesehatan, psikososial, dan pendidikan. Jasa kesehatan diimplementasikan melalui pemberian perawatan MAM dan edukasi nutrisi dalam program INS. Selanjutnya, jasa psikososial diimplementasikan melalui SBCC di sektor kesehatan, pendidikan, dan pertanian. Selain itu, jasa pendidikan diimplementasikan melalui *nutrition school meal* di ruang yang ramah anak, penyaluran materi pengajaran dan pembelajaran, penyaluran perlengkapan sekolah, serta pemberian edukasi WASH.

WFP menghadapi banyak tantangan dalam implementasi program CSP disebabkan oleh situasi keamanan yang tidak stabil. Untuk menangani berbagai tantangan di Sudan, WFP melakukan banyak adaptasi program dan bekerja sama dengan aktor-aktor kemanusiaan agar mampu menjangkau wilayah terdampak dengan akses yang sulit. Seluruh program bantuan yang disalurkan oleh WFP dalam berbagai bentuk bertujuan untuk mengatasi kerawanan pangan yang ada di Sudan.

#### **4.1 Saran**

Penelitian ini masih mengalami keterbatasan data, terutama perihal ketersediaan data *monitoring* yang dilakukan oleh WFP dalam implementasi program Sudan CSP. Data yang diperoleh masih data sekunder yang bersumber dari dokumen atau laporan yang tersedia secara publik dengan informasi yang terbatas, sehingga analisis yang dilaksanakan masih belum sepenuhnya menjabarkan

kegiatan *monitoring* secara komprehensif. Maka dari itu, peneliti selanjutnya bisa melakukan wawancara untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penulis juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yang bisa mengambil sudut pandang *triple nexus* untuk melihat respon kemanusiaan, stabilitas keamanan, dan pembangunan jangka panjang baik di Sudan maupun di negara yang mengalami kerawanan pangan.